

## **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Metode *Brainstorming* di Kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat**

**Indah Cahya Wulan, Reinita**

Universitas Negeri Padang, Indonesia

[cahyawu1999@gmail.com](mailto:cahyawu1999@gmail.com), [reinita1652@fip.unp.ac.id](mailto:reinita1652@fip.unp.ac.id)

### **Abstrak**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat, dimana siswa menunjukkan hasil belajar yang rendah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan sebanyak dua siklus. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti selaku praktisi, guru selaku observer, teman sejawat selaku observer dan peserta didik kelas IV SD Negeri Bandar Buat. Data dari penelitian ini berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan *Brainstorming*, dan data hasil belajar siswa. Tujuan penelitian “Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu tematik dengan metode *brainstorming* di kelas IV SD Negeri 09 Bandarbuat”, hasil penelitian menunjukkan pada 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I rata-rata 76,3 poin baik (B) meningkat menjadi 92 poin nilai baik (SB) pada siklus II, 2) aspek pengajaran pada siklus mencapai nilai rata-rata 80 poin sangat baik (B) meningkat menjadi 96 poin (SB) pada siklus II, 3) siswa mencapai nilai rata-rata dari 80 dengan nilai baik (B) meningkat menjadi 96 nilai baik (SB) pada siklus II, 4) hasil belajar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 73 dengan nilai baik (B) meningkat menjadi 93,2 dengan nilai baik (SB) pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat hasil belajar siswa meningkat dengan pembelajaran tema terpadu dengan menggunakan metode *brainstorming*. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tema terpadu dengan menggunakan metode *brainstorming* di kelas IV SD Negeri 09 Bandarbuat mengalami peningkatan setiap siklusnya. Nilai rata-rata pada siklus I meningkat dari 73 pada siklus II, dan nilai rata-ratanya adalah 93,2. Berdasarkan hasil ini dapat terlihat hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan metode *brainstorming* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.*

**Kata kunci:** Hasil belajar; Peserta didik; *Brainstorming*;

### **Pendahuluan**

Menurut (Dewi & Reinita, 2020, pp. 482–491) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa muatan pelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Menurut (Rusman, 2015) pembelajaran tematik terpadu suatu pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema yang memadukan beberapa mata pelajaran, menyatukan unit atau satuan utuh sehingga pembelajaran akan bermakna dan mudah dipahami. Menurut (Ahmad et al., 2014) pembelajaran tematik terpadu adalah suatu usaha untuk menggabungkan pemikiran kreatif menggunakan pengetahuan, nilai-nilai pembelajaran, dan tema. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menghubungkan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema pembelajaran agar dapat memberikan pengalaman bermanfaat

kepada siswa. Menurut Faisal, Gandama dan Andayani (Reinita, 2020) Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang berbentuk sebuah tema yang diperoleh dari penggabungan beberapa pendekatan pembelajaran serta berbagai kompetensi. Sedangkan menurut Kemendikbud pembelajaran tematik terpadu didefinisikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik melalui tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran.

Menurut (Wati & Yunisrul, 2020, pp. 62–75) pembelajaran tematik terpadu sangat penting diterapkan di Sekolah Dasar (SD) karena mengarahkan peserta didik lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga terlatih berfikir kritis untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan social peserta didik dalam bekerja sama dengan orang lain. (Majid, 2014) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu bertujuan agar siswa tetap aktif dalam proses pembelajaran secara mental dan kognitif berdasarkan struktur pengetahuan yang ada. Pembelajaran tematik terpadu bertujuan agar siswa dapat berinisiatif dan mewujudkan potensi dirinya dalam pembelajaran tematik terpadu, yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*).

Menurut (Ahmad et al., 2014) dalam pembelajaran tematik terpadu diperlukan peran siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mengalami secara langsung berbagai pengetahuan yang telah dipelajarinya sehingga dapat menemukan dirinya sendiri. Melalui pengalaman langsung yang diperoleh, siswa dapat memahami konsep yang dipelajarinya dan mengaitkannya dengan konsep lain yang dipahaminya.

Untuk terwujudnya hal tersebut seorang guru kelas perlu merancang RPP dan melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu yang mengacu pada komponen-komponen perencanaan dan praktek pembelajaran tematik terpadu. Hal ini sesuai dengan Komponen RPP dalam kurikulum 2013 diatur dalam permendikbud no. 65 tahun 2013 (dalam Sani, 2015:284), yakni harus mencakup hal-hal antara lain:

Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, (2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, (3) Kelas/semester, (4) Materi pokok, (5) Alokasi waktu, (6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur, (7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (8) Materi pembelajaran, (9) Metode pembelajaran, (10) Media pembelajaran, (11) Sumber belajar, (12) Langkah-langkah pembelajaran, (13) Penilaian hasil Pembelajaran.

Setelah menyusun rencana pembelajaran, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu mengimplementasikan RPP pada kegiatan pembelajaran. Menurut (Oktariza & Muhammadi, 2021, pp. 216–227) dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu guru diminta agar mampu memperkenalkan berbagai masalah yang nyata di lingkungan sekitar peserta didik, mengaitkan materi pembelajaran yang satu dengan materi pembelajaran yang lain, menerapkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan

metode yang tepat, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik menjadi aktif, kreatif, mampu berfikir kritis dan juga bekerja sama dalam memecahkan berbagai masalah nyata yang terdapat di lingkungan sekitar peserta didik.

Proses pembelajaran akan berjalan maksimal apabila dalam sebuah proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan salah satu metode pembelajaran untuk membimbing siswa dan memungkinkan mereka memecahkan masalahnya sendiri. Pilihan metode pembelajaran yang diharapkan harus didasarkan pada karakteristik materi dan karakteristik peserta didik. Dengan pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut (Kunandar, 2013) Hasil belajar ialah suatu kemampuan atau suatu kemampuan khusus dalam dua bidang: kognitif, emosional, serta psikomotorik yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Hasil belajar juga didefinisikan oleh (Maâ et al., 2016, pp. 10–20) yaitu suatu hal yang didapatkan dari proses belajar peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, pada tanggal 11 dan 12 Januari 2021 di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat, terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu (1) pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), hal ini ditemui ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, guru terlihat lebih banyak ceramah ketika menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini membuat peserta didik menjadi pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung, (2) peserta didik kurang berpartisipasi pada saat proses pembelajaran, (3) guru kurang membangkitkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah dan (4) materi yang diajarkan seringkali tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Sehingga selama proses pembelajaran menimbulkan masalah seperti; (1) peserta didik menjadi pasif selama proses pembelajaran, hal ini disebabkan oleh kurangnya waktu yang disediakan untuk peserta didik dalam menyelesaikan masalah pada saat proses pembelajaran, (2) peserta didik belum sepenuhnya dilibatkan dalam proses pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, (3) kurangnya penggunaan model ataupun metode pembelajaran yang menyebabkan peserta didik tidak berfikir lebih kritis, (4) peserta didik masih bingung ataupun kurang memahami terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah tersebut guru dapat menerapkan berbagai pendekatan, model, metode, teknik pembelajaran yang tepat. Berbagai pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran yang digunakan hendaknya menjadi hal yang menyenangkan untuk diterapkan pada proses pembelajaran. Dengan hal yang demikian, diharapkan proses pembelajaran akan menjadi lebih aktif, kreatif, efektif serta menyenangkan. Pembelajaran yang menerapkan berbagai hal tersebut, diharapkan berdampak pada pemerolehan hasil belajar yang meningkat. Berdasarkan penjabaran diatas, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu salah satunya dengan cara menggunakan metode *Brainstorming*.

Menurut Sani (2019) Metode curah pendapat (*Brainstorming*) adalah metode mengumpulkan sejumlah besar ide dari sekelompok orang dalam waktu singkat. Metode ini biasa digunakan dalam pemecahan masalah secara kreatif dan dapat digunakan dalam pemecahan masalah yang kreatif dan dapat digunakan sendiri atau sebagai bagian dari strategi lain. Sedangkan menurut (Bahri & Djumarah, 2002) metode *brainstorming* adalah teknik atau cara mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Proses pembelajaran dilakukan oleh guru dengan membawa suatu masalah ke dalam kelas, kemudian siswa menanggapi atau mengemukakan pendapatnya sehingga masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat dipahami sebagai masalah baru. orang dalam waktu yang sangat singkat. Mengemukakan tujuan dari metode *brainstorming* adalah untuk menghimpun gagasan dan pendapat untuk menentukan dan memilih pernyataan yang berbeda berdasarkan pertanyaan tentang kebutuhan belajar, sumber daya, ketidakmampuan, dll (Budiyanto, 2016).

Sedangkan (Bahri & Djumarah, 2002) menyatakan bahwa *brainstorming* mempunyai tujuan untuk menyampaikan, apa yang dipikirkan oleh peserta didik dalam menanggapi masalah yang telah disampaikan oleh guru ke kelas tersebut. Metode *brainstorming* memiliki kelebihan sebagai berikut: (1) Peserta didik akan berfikir lebih aktif dalam mengemukakan ide ataupun pendapat mereka, (2) Peserta didik akan terlatih berfikir dengan cepat dan tersusun secara logis, (3) Merangsang peserta didik agar selalu siap untuk mengemukakan ide atau pendapat mereka yang sesuai dengan permasalahan yang telah diberikan oleh guru, (4) Peserta didik akan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, (5) Peserta didik yang kurang aktif dalam mengemukakan ide atau pendapat akan dibantu oleh peserta didik lainnya yang lebih aktif ataupun mendapatkan bantuan dari guru, (6) Di dalam proses pembelajaran akan terjadi persaingan yang sehat, (7) Peserta didik merasa gembira dan bebas dalam proses pembelajaran, (8) Proses pembelajaran akan menimbulkan suasana demokratis serta sikap disiplin juga dapat ditumbuhkan.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa metode *Brainstorming* dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Maâ et al., 2016), yang berjudul Pengaruh Metode *Brainstorming* pada motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran tema terpadu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *brainstorming* dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Selanjtnya penelitian oleh (Khaulani et al., 2019, pp. 18–25), yang berjudul Penerapan Metode *Brainstorming* dengan bantuan alat peraga visual grafis untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas 5 SD di Kecamatan Pulau Bangkinang Kabupaten Kampar, pelaksanaan pembelajaran terpadu menggunakan teknik *brainstorming* dan data hasil belajar siswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan sebanyak dua siklus. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek

dalam penelitian ini adalah peneliti selaku praktisi, guru selaku observer, teman sejawat selaku observer dan peserta didik kelas IV SD Negeri Bandar Buat. Data penelitian ini berupa data Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan metode *Brainstorming* dan data hasil belajar peserta didik.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Siklus I Pertemuan I**

Perencanaan penelitian ini dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum penyusunan RPP, peneliti terlebih dahulu memilih tema, subtema dan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang akan dikembangkan dengan menggunakan metode *Brainstorming* dikelas IV Semester II. Peneliti memilih tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) Subtema 2 (Keunikan Tempat Tinggalku) pembelajaran 3. Mata pelajaran yang terkait didalamnya ialah Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. RPP ini sudah disusun sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan ini disusun untuk satu kali pertemuan yaitu 6 x 35 menit yang dilaksanakan pada 20 Mei 2021

Selanjutnya peneliti menentukan KI, KD, dan memberikan indikator yang akan dicapai siswa siklus I pertemuan I. KI dan KD terkait meliputi KI 1 : Penerimaan, pengamalan, dan penghormatan terhadap ajaran agamanya. KI 2 : Jujur, disiplin, bertanggung jawab, sopan dan santun, perhatian dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan keluarga, teman, guru serta tetangga. KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang diri sendiri, makhluk ciptaan Tuhan, dan aktivitasnya, serta benda-benda yang ditemukan anak di rumah, sekolah, dan tempat bermain. KI 4 : Menyajikan pengetahuan fakta dengan kata-kata yang jelas, sistematis, dan logis sebagai karya estetik, dengan gerak yang mencerminkan anak sehat, dan dengan perbuatan yang mencerminkan perbuatan anak berakhlak mulia.

Berdasarkan indikator di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah: 1) Dengan membaca dan mengungkapkan ide dan pendapat tentang teks fiksi “Semut dan Belalang”, siswa dapat dengan baik menemukan karakter yang terdapat dalam teks Fiksi tersebut. diskusi kelompok, siswa dapat mempresentasikan hasil persepsi yang benar terhadap tokoh-tokoh yang terdapat dalam teks fiktif “Semut dan Belalang” 4) Melihat gambar “Gambar Keanekaragaman Karakter” Siswa dapat menilai secara memadai berbagai bentuk keanekaragaman individu karakteristik dalam kehidupan sehari-hari. 5) Dengan mengamati gambar “Gambar keberagaman karakteristik”, peserta didik dapat mengaitkan berbagai bentuk keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat, 6) Dengan mengemukakan pendapat, peserta didik dapat menyampaikan berbagai manfaat keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat, 7) Dengan mengamati gambar gambar Berbagai Macam pekerjaan, peserta didik dapat merinci kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan bidang pekerjaan dengan tepat, 8) Dengan mengidentifikasi gambar Berbagai Macam

pekerjaan”, peserta didik dapat mengaitkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan dengan tepat, 9) Dengan tanya jawab, peserta didik dapat menyampaikan kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan bidang pekerjaan dengan tepat.

Setelah penurunan indikator dan tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan penentuan materi pembelajaran, diantaranya, a) Bahasa Indonesia: Menuliskan tokoh dan sifatnya pada teks fiksi, b) PPKn: Mengemukakan pendapat tentang keberagaman karakteristik individu, c) IPS: Menjelaskan jenis pekerjaan berdasarkan daerah tempat tinggal.

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Mei 2021 pukul 08.00-12.00 WIB, pembelajaran ini berlangsung 6 x 35 menit. Jumlah peserta didik yang hadir adalah 27 orang. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya yakni berdasarkan langkah-langkah metode *Brainstorming*.

Pelaksanaan diawali dengan peserta didik menjawab salam dari guru, peserta didik merapikan tempat duduk untuk memulai pembelajaran, peserta didik dipandu untuk berdo'a, selesai berdoa peserta didik merapikan tempat duduk dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran peserta didik satu per satu yang mana peserta didik tersebut semuanya hadir, kemudian dilanjutkan guru menyampaikan tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku), subtema 2 (Keunikan Tempat Tinggalku) pembelajaran 3 serta tujuan pembelajaran.

Langkah I Guru menjelaskan tata tertib dan menentukan topik atau masalah yang akan dipelajari. Kegiatan ini meliputi: (1) Guru menjelaskan aturan pelaksanaan proses pembelajaran. Setiap peserta didik diberikan saatu kali kesempatan untuk menyampaikan ide ataupun pendapat tanpa adanya kritik. (2) Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok, setiap satu kelompok beranggotakan sebanyak 4 orang. Cara pembagian kelompok dilakukan dengan cara peserta didik disuruh untuk berhitung dari 1 hingga 4. (3) Guru menentukan topic atau permasalahan yang akan dikaji, yaitu tentang keunikan daerah tempat tinggalku. (4) Guru memberikan setiap kelompok teks fiksi yang berjudul “Semut dan Belalang”, gambar berbagai macam keberagaman karakteristik dan gambar kegiatan ekonomi.

Langkah II Guru memilih siswa menjadi notulen untuk mencatat semua ide dan pendapat yang disampaikan oleh siswa. Kegiatan ini meliputi: (1) Seorang peserta didik ditunjuk untuk menjadi notulen. Guru menunjuk seorang peserta didik untuk menjadi notulen. (2) Peserta didik yang bertugas sebagai notulen akan mencatat seluruh ide ataupun pendapat yang dikemukakan tentang teks “Semut dan Belalang”, berbagai macam keberagaman karakteristik dan gambar kegiatan ekonomi. (3) Guru mengintruksikan agar seluruh peserta didik mengamati dan membaca teks “Semut dan Belalang”, berbagai macam keberagaman karakteristik dan gambar kegiatan ekonomi. (4) Seluruh peserta didik mengamati teks fiksi “Semut dan Belalang”, berbagai macam keberagaman karakteristik serta Gambar Kegiatan Ekonomi.

Langkah III Semua peserta didik didorong untuk mengemukakan ide atau pendapat tanpa ada kritik. Kegiatan ini meliputi: (1) Guru memberikan Lembar Diskusi Kelompok (LDK) kepada setiap kelompok. Seluruh peserta didik di intruksikan untuk

memperhatikan LDK yang telah diberikan secara bersama-sama. (2) Seluruh peserta didik didalam kelompok menyampaikan ide ataupun pendapat terhadap pertanyaan yang terdapat dalam LDK. (3) Seluruh peserta didik didorong untuk mengemukakan ide ataupun pendapat mengenai teks “Semut dan Belalang”, berbagai macam keberagaman karakteristik dan gambar kegiatan ekonomi, dan dilanjutkan dengan peserta didik secara bergantian menyampaikan ide atau pendapat tentang teks “Semut dan Belalang”, berbagai macam keberagaman karakteristik dan gambar kegiatan ekonomi. (4) Notulen mencatat ide ataupun pendapat yang telah dikemukakan.

Langkah IV Guru meminta kepada notulen untuk menyerahkan catatan yang telah dibuat, baik itu melalui papan tulis atau melalui power point dan memberikan waktu istirahat kepada siswa. Kegiatan ini meliputi : (1) Peserta didik yang sudah menyampaikan ide ataupun pendapat terhadap teks “Semut dan Belalang”, berbagai macam keberagaman karakteristik beserta gambar kegiatan ekonomi, diberikan waktu untuk istirahat selama 5 menit. (2) Peserta didik yang telah ditunjuk sebagai seorang notulen menempelkan berbagai ide ataupun pendapat tentang teks “Semut dan Belalang”, berbagai macam keberagaman karakteristik beserta gambar kegiatan ekonomi, yang telah disampaikan oleh peserta didik lainnya di papan tulis dengan bantuan guru. (3) Peserta didik yang telah ditunjuk sebagai seorang notulen menempelkan berbagai ide ataupun pendapat tentang keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah yang telah disampaikan oleh peserta didik lainnya di papan tulis dengan bantuan guru. (4) Seluruh peserta didik diminta untuk memperhatikan ide ataupun pendapat yang telah ditempelkan di papan tulis.

Langkah V Guru membimbing seluruh kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide-ide yang terkumpul untuk memilih yang sesuai dan menghilangkan yang tidak sesuai. Ide-ide serupa dan serupa akan dikelompokkan menjadi satu ide. Kegiatan ini meliputi : (1) Semua peserta didik memperhatikan ide ataupun pendapat tentang teks “Semut dan Belalang”, berbagai macam keberagaman karakteristik beserta gambar kegiatan ekonomi yang telah ditempel pada papan tulis. (2) Dengan bantuan guru, semua siswa menganalisis ide-ide yang terkumpul. (3) Dengan bantuan guru, semua siswa mengevaluasi ide-ide yang terkumpul. (4) Semua siswa memilih ide-ide yang relevan dan membuang ide-ide yang tidak relevan. Jika ditemukan ide yang sama maka ide yang sama dan relevan tersebut dijadikan menjadi satu ide.

Hasil pembelajaran peserta didik pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KBM pada aspek pengetahuan. Rata-rata kelas untuk nilai pengetahuan adalah 65,1 dan masih jauh dari nilai yang diharapkan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan tematik terpadu dengan menggunakan metode *Brainstorming* belum terlaksana dengan baik. Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan peneliti untuk diperbaiki agar hasil penilaian aspek pengetahuan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa secara keseluruhan tujuan pembelajaran tematik terpadu belum tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, perlu

dilakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai hasil penilaian pembelajaran yang maksimal. Segala kekurangan yang ditemukan pada siklus I pertemuan I akan diperbaiki pada siklus I pertemuan II.

## 2. Siklus I Pertemuan II

Perencanaan penelitian ini dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum penyusunan RPP, peneliti terlebih dahulu memilih tema, subtema dan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang akan dikembangkan dengan menggunakan metode *Brainstorming* dikelas IV Semester II. Peneliti memilih tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) Subtema 2 (Keunikan Tempat Tinggalku) pembelajaran 4. Mata pelajaran yang terkait didalamnya ialah Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. RPP ini sudah disusun sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan ini disusun untuk satu kali pertemuan yaitu 5 x 35 menit yang dilaksanakan pada 21 Mei 2021.

Selanjutnya peneliti menentukan KI, KD, dan membuat Indikator yang akan dicapai oleh peserta didik pada siklus I pertemuan I. KI dan KD yang terkait diantaranya yaitu KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.. KI 2: Berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan mengajukan pertanyaan berbasis rasa ingin tahu tentang diri sendiri, makhluk ciptaan Tuhan, dan aktivitasnya, serta benda-benda yang ditemukan anak di rumah, sekolah, dan tempat bermain. KI 4: Menyajikan pengetahuan fakta dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam gerak yang mencerminkan anak sehat, dan dalam perbuatan yang mencerminkan perilaku anak, anak yang beriman dan berakhlak mulia.

Berdasarkan indikator yang telah dijelaskan diatas, tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut: 1) Dengan membaca dan mengemukakan ide atau pendapat tentang teks fiksi peserta didik dapat menelaah karakter tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 2) Dengan mengemukakan ide atau pendapat, peserta didik dapat menyampaikan hasil penemuan tentang tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 3) Dengan diskusi kelompok, peserta didik dapat menemukan manfaat keberagaman karakteristik di lingkungan sekolah dengan tepat. 4) Dengan diskusi kelompok peserta didik dapat menyimpulkan manfaat keberagaman karakteristik di lingkungan sekolah dengan tepat. 5) Dengan tanya jawab, peserta didik dapat menyampaikan manfaat keberagaman karakteristik di lingkungan sekolah dengan tepat. 6) Dengan mencermati gambar, peserta didik dapat menentukan jenis kegiatan ekonomi pada gambar yang telah disediakan dengan tepat. 7) Dengan mengemukakan pendapat, peserta didik dapat menyimpulkan jenis kegiatan ekonomi pada gambar yang telah disediakan dengan tepat. 8) Dengan tanya jawab, peserta didik dapat menyampaikan jenis kegiatan ekonomi dengan tepat.

Setelah penurunan indikator dan tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan penentuan materi pembelajaran, diantaranya a) Bahasa Indonesia: Menjelaskan



karakter tokoh pada teks fiksi, b) PPKn: Menjelaskan keragaman individu disekolah, c) IPS: Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan metode *brainstorming* di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 21 Mei 2021 pukul 08.00-12.00 WIB, pembelajaran ini berlangsung 5x35 menit. Jumlah peserta didik yang hadir adalah 27 orang. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya yakni berdasarkan langkah-langkah metode *Brainstorming*.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan kelas yaitu merapikan tempat duduk dan membimbing peserta didik untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Kemudian dilanjutkan dengan guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya. Setelah guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab dengan peserta didik, guru menyampaikan tema yaitu tema 8 Daerah tempat Tinggalku, subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pada pembelajaran 4 serta tujuan pembelajaran

Langkah I Guru menjelaskan aturan pelaksanaan dan menentukan topic atau permasalahan yang akan dikaji. Kegiatan ini meliputi: (1) Guru menjelaskan aturan pelaksanaan proses pembelajaran. Pada langkah ini guru menjelaskan bahwa setiap peserta didik harus mengemukakan pendapatnya masing-masing tentang materi yang dipelajari. Setiap peserta didik diberikan saatu kali kesempatan untuk menyampaikan ide ataupun pendapat tanpa adanya kritik. (2) Pada langkah ini Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok, setiap satu kelompok beranggotakan sebanyak 4 orang. Guru menjelaskan bahwa setiap anggota kelompok harus mengemukakan pendapatnya secara bergantian didalam kelompoknya masing. (3) Guru memberikan topic permasalahan yang akan dipelajari yaitu tentang berbagai bidang pekerjaan didalam kehidupan sehari-hari. (4) Guru memberikan setiap kelompok teks fiksi yang berjudul “Kura-kura dan bangau”, Teks keberagaman karakteristik individu, dan Gambar Kegiatan Ekonomi.

Langkah II Guru memilih salah seorang peserta didik untuk menjadi notulen yang akan menuliskan semua ide atau pendapat yang diajukan peserta didik. Kegiatan ini meliputi: (1) guru memilih secara acak seorang peserta didik untuk menjadi seorang notulen dalam proses pembelajaran. (2) guru menjelaskan bahwa notulen akan bertugas untuk mencatat seluruh ide yang dikemukakan peserta didik lainnya didepan kelas. (3) guru memberikan intruksi kepada seluruh peserta didik untuk memperhatikan teks “Semut dan Belalang”, berbagai macam keberagaman karakteristik dan gambar kegiatan ekonomi. (4) setelah peserta didik memperhatikan teks “semut dan Belalang”, berbagai macam keragaman karakteristi individu dan gambar kegiatan ekonomi, peserta didik didorong untuk memikirkan pendapat atau ide apa saja yang mereka temui pada materi tersebut.

Langkah III guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengemukakan ide atau pendapat tanpa ada kritik. Kegiatan ini meliputi: (1) untuk mempermudah dalam pengumpulan ide ataupun pendapat, guru memberikan Lembar Diskusi Kelompok (LDK) kepada setiap kelompok, hal ini bertujuan untuk setiap

anggota kelompok dapat mememukakan ide ataupun pendapat berdasarkan pertanyaan yang terdapat pada LDK yang telah diberikan. (2) Seluruh peserta didik didalam kelompok menyampaikan ide ataupun pendapat terhadap pertanyaan yang terdapat dalam LDK. (3) setelah peserta didik mememukakan ide ataupun pendapat mereka didalam kelompok masing-masing, seluruh peserta didik didorong untuk mememukakan ide ataupun pendapat mengenai teks “Semut dan Belalang”, berbagai macam keberagaman karakteristik dan gambar kegiatan ekonomi, dan dilanjutkan dengan peserta didik secara bergantian menyampaikan ide atau pendapat tentang teks “Kura-kura dan bangau”, Teks keberagaman karakteristik individu, dan Gambar Kegiatan Ekonomi. (4) guru memberikan intruksi kepada notulen mencatat ide ataupun pendapat yang telah dikemukakan.

Langkah IV Guru memberikan intruksi kepada seluruh peserta didik untuk istirahat dan meminta pada notulen untuk menampilkan catatan yang telah dibuat (boleh menggunakan proyek atau kertas yang ditempel di papan tulis). Kegiatan ini meliputi: (1) Para peserta didik yang sudah menyampaikan ide ataupun pendapat terhadap Lembar Diskusi Kelompok, diberikan waktu untuk istirahat selama 5 menit. (2) Guru meminta kepada notulen untuk notulen menempelkan berbagai ide ataupun pendapat yang telah disampaikan oleh peserta didik lainnya di papan tulis dengan bantuan guru. (3) Seluruh ide yang telah terkumpul kemudian ditempelkan pada papan tulis, hal ini bertujuan agar seluruh peserta didik dapat memperhatikan ide-ide apa saja yang telah dikemukakan oleh teman mereka serta peserta didik dengan bantuan guru dapat mengevaluasi ide yang relevan atau tidak. (4) Guru memberikan intruksi kepada seluruh peserta didik diminta untuk memperhatikan ide ataupun pendapat yang telah ditempelkan di papan tulis.

Langkah V Guru memandu kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan. Ide yang sama dan relevan dibuat menjadi satu ide. Kegiatan ini meliputi : (1) Semua peserta didik memperhatikan ide ataupun pendapat yang telah dikemukakan oleh seluruh peserta didik yang telah ditempel pada papan tulis. (2) Semua peserta didik dengan bantuan guru menganalisis ide yang telah terkumpul. (3) Dengan bantuan guru, semua siswa mengevaluasi ide-ide yang terkumpul. (4) Semua siswa memilih ide-ide yang relevan dan membuang ide-ide yang tidak relevan. Jika ide yang sama ditemukan, ide terkait yang sama adalah satu ide.

Berdasarkan perencanaan siklus I pertemuan ke-2, observasi pembelajaran mata pelajaran tematik terpadu, menggunakan metode *brainstorming* ditinjau dari hasil belajar, terlihat bahwa penerapan metode *brainstorming* pembelajaran tematik terpadu belum dilaksanakan dengan baik. Setiap kekurangan yang terjadi pada siklus ke-1 pertemuan ke-2 akan diperbaiki pada siklus ke-2.

### 3. Siklus II

Hasil analisis refleksi pada siklus I menunjukkan keberhasilan penelitian belum mencapai tujuan yang diharapkan, hal ini dikarenakan kurangnya kesesuaian antara

pelaksanaan dengan perencanaan yang telah dibuat. Oleh karena itu pelaksanaan penelitian dilanjutkan pada siklus II. Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini berpedoman pada hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I antara peneliti dengan observer. Kelemahan yang ada akan diperbaiki dan ditingkatkan. Pada siklus II ini pelaksanaan dilakukan 1 x pertemuan. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dengan dibantu oleh observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Siklus II ini yang diperhatikan adalah materi pembelajaran yang diperoleh dari buku guru, buku siswa, dan internet. Pada tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” subtema 3 “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” pada pembelajaran 3 memiliki Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian. Kompetensi inti yang akan dicapai peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” subtema 3 “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” pada pembelajaran 3 adalah: 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, 2) Berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. 3) Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan mengajukan pertanyaan berbasis rasa ingin tahu tentang diri sendiri, makhluk ciptaan Tuhan, dan aktivitasnya, serta benda-benda yang ditemukan anak di rumah, sekolah, dan tempat bermain. 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerak yang mencerminkan anak sehat, dan dalam perbuatan yang mencerminkan perilaku anak, anak yang beriman dan berakhlak mulia.

Berdasarkan indikator yang telah dipaparkan diatas, tujuaan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut: 1) Dengan membaca dan mengemukakan ide atau pendapat tentang teks fiksi “3 Sekawan di Desa Maju”, peserta didik dapat menemukan karakter tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat, 2) Dengan membaca teks fiktif “3 Sekawan di Desa Maju”, siswa dapat secara akurat mendeskripsikan karakter-karakter yang terdapat dalam teks fiktif tersebut. 3) Sebagai hasil dari menemukan karakter-karakter dalam teks fiktif “3 Sekawan di Desa Maju”, karakter siswa yang ditemukan dengan benar dalam teks fiksi “3 Sekawan di Desa Maju” 4) Tanya jawab, siswa akan mengetahui hasil mengidentifikasi secara lisan, secara akurat, ciri-ciri tokoh yang terdapat dalam teks fiksi. 5) Tanya jawab, siswa dapat mengetahui hasil membandingkan ciri-ciri karakter tokoh. Anda dapat melihat teks fiksi. 6) Dengan mengamati gambar secara lisan secara akurat, siswa dapat menilai dengan baik keragaman ciri-ciri individu dalam kehidupan sehari-hari. 7) Dengan mengamati, siswa dapat mengapresiasi dengan baik keragaman ciri kepribadian dalam kehidupan sehari-hari. 8) Melalui presentasi di depan kelas, siswa dapat mengapresiasi manfaat keragaman 9) Kepribadian dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat menentukan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa yang tepat. 10) Dalam diskusi, siswa dapat

memutuskan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dengan baik. 11) Dalam presentasi, siswa dapat melihat hasil diskusi tentang jenis pekerjaan yang menghasilkan suatu produk dengan baik. 12) dengan presentasi mengungkapkan hasil diskusi tentang jenis pekerjaan yang tepat menghasilkan jasa yang sesuai

Setelah penurunan indikator dan tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan penentuan materi pembelajaran, diantaranya a) Bahasa Indonesia: Mengelompokkan Tokoh dalam Teks Fiksi, b) PPKn: Menjelaskan Sikap terhadap Perbedaan Karakteristik Individu dengan memperhatikan “Gambar kegiatan ekonomi” yang telah disediakan, c) IPS: Mengelompokkan Jenis-jenis Pekerjaan.

Pelaksanaan pada siklus II tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku), subtema 3 (Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku), pembelajaran 3 ini dilaksanakan pada hari kamis 3 juni 2021 pukul 08.00-12.00 WIB, pembelajaran ini berlangsung 6x35 menit. Jumlah peserta didik yang hadir adalah 27 orang. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya yakni berdasarkan langkah-langkah metode *brainstorming*. Langkah I Guru memberikan penjelasan kepada seluruh peserta didik mengenai aturan pelaksanaan dan menentukan topic atau permasalahan yang akan dikaji. Kegiatan ini meliputi: (1) guru menjelaskan bahwa, setiap peserta didik nantinya akan diminta untuk mengemukakan ide ataupun pendapat mereka secara bergantian. (2) guru membentuk peserta didik menjadi berkelompok, dimana, setiap kelompok terdiri dari 4 orang yang dibagi secara acak. (3) guru menyampaikan topic permasalahan yang akan dikaji yaitu tentang bangga terhadap daerah tempat tinggalku, (4) peserta didik menerima topic yang akan dipelajari berupa teks fiksi “3 sekawan di desa maju”, gambar karakteristik individu dan gambar berbagai macam jenis pekerjaan.

Langkah II Guru memilih salah seorang peserta didik secara acak untuk menjadi notulen yang akan menuliskan semua ide atau pendapat yang diajukan peserta didik. Kegiatan ini meliputi: (1) guru memilih seorang peserta didik untuk menjadi seorang notulen, (2) Guru menjelaskan kepada notulen bahwa notulen akan bertugas untuk mencatat seluruh ide yang akan dikemukakan oleh seluruh peserta didik, (3) Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mengamati materi yang telah diberikan. (4) Peserta didik mengamati materi yang telah diberikan oleh guru. Sembari peserta didik mengamati materi yang telah diberikan, guru juga membimbing peserta didik untuk mengetahui karakteristik individu apa saja yang terdapat pada gambar yang telah diberikan, serta menjelaskan jenis-jenis pekerjaan apa saja yang terdapat pada gambar yang telah disediakan tersebut. Hal ini dilakukan guna peserta didik lebih memahami materi yang diberikan dan agar peserta didik memahami LDK yang akan diberikan.

Langkah III Semua peserta didik didorong untuk mengemukakan ide atau pendapat tanpa ada kritik. Kegiatan ini meliputi: (1) Guru memberikan Lembar Diskusi Kelompok (LKD), (2) Peserta didik mengemukakan pendapat di dalam kelompok mengenai pertanyaan yang terdapat pada LDK, (3) Setelah peserta didik mengemukakan pendapatnya didalam kelompok, dilanjutkan dengan peserta didik menyampaikan pendapat ataupun ide mereka di depan kelas, hal ini bertujuan untuk agar peserta didik lainnya dapat memperhatikan ide yang dikemukakan oleh teman yang

lainnya, (4) Guru mengaswasi kegiatan pemberian pendapat oleh peserta didik dan mengingatkan notulen agar tidak lupa untuk mencatat seluruh ide yang telah dikemukakan oleh peserta didik lainnya.

Langkah IV Guru memberikan waktu istirahat dan meminta pada notulen untuk menampilkan catatan yang telah dibuat (boleh menggunakan proyektor atau kertas yang ditempel di pada papan tulis). Kegiatan ini meliputi: (1) Guru memberikan waktu istirahat selama 5 menit setelah semua peserta didik menyampaikan ide ataupun pendapat, (2) Guru meminta notulen menampilkan seluruh ide yang telah terkumpul, (3) Notulen menuliskan seluruh ide yang telah terkumpul di papan tulis, (4) Guru mengintruksikan seluruh peserta didik untuk kembali focus untuk mengikuti proses pembelajaran.

Langkah V Guru membimbing kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide-ide yang terkumpul, memilih ide-ide terkait, dan memisahkan ide-ide yang tidak sesuai. Ide terkait yang sama adalah satu ide. Kegiatan ini meliputi: (1) Semua peserta didik memperhatikan ide ataupun pendapat tentang keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah, (2) Dengan bantuan guru, semua siswa menganalisis ide-ide yang terkumpul. (3) Dengan bantuan guru, semua siswa mengevaluasi ide-ide yang terkumpul. (4) Semua siswa memilih ide yang relevan dan membuang ide-ide yang tidak relevan. Jika ide relevan serupa ditemukan, ide itu dijadikan satu ide.

Berdasarkan hasil pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan metode *brainstorming* pada siklus II sudah meningkat dari siklus sebelumnya, yaitu berada pada kriteria sangat baik. Pengamatan terhadap RPP pada siklus II diperoleh presentase penilaian 92% dengan kriteria sangat baik (SB). Pada siklus II RPP yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik untuk meningkatkan pembelajaran yang maksimal sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat pada RPP secara lengkap sesuai dengan pendapat Majid (2014) rencana pelaksanaan pembelajaran mencakup komponen-komponen berikut: (1) standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, (2) tujuan pembelajaran, (3) materi pembelajaran, (4) pendekatan dan metode pembelajaran, (5) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (6) alat dan sumber belajar, (7) evaluasi pembelajaran.

Pada siklus II peneliti telah membuat RPP sesuai dengan komponen-komponen yang lengkap seperti penjelasan di atas. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan metode *Brainstorming* di SD Negeri 09 Bandar Buat telah terlaksana dengan sangat baik, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu berjalan dengan lancar dan dapat dimaksimalkan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan yaitu pada siklus II memperoleh nilai rata-rata kognitif 91,6, dan nilai rata-rata psikomotor 94,7. Dari rincian nilai kognitif dan psikomotor pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 93,1. Melalui penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode *Brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat, dapat disimpulkan bahwa siklus II sudah sangat baik dan telah mencapai standar kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Untuk itu penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya dan dihentikan pada siklus II.

### **Kesimpulan**

Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan metode brainstorming di kelas IV SD 09 Bandar Buat yang komponen penyusun terdiri dari Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian. Hasil penelitian menunjukkan persentase 70% dengan nilai RPP baik pada siklus I pertemuan I dengan kualifikasi Cukup (C) dan persentase 82,5% dengan nilai observasi RPP baik pada siklus I pertemuan II, kualifikasi Baik (B) rata-rata presentase 76,3% pada siklus I, kualifikasi Baik (B). Pada siklus II meningkat menjadi 92% dengan kualifikasi sangat baik (SB), dan pada siklus II meningkat menjadi 92% dengan rata-rata kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan observasi tersebut dapat diketahui bahwa rencana pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan metode brainstorming meningkat dari siklus ke-1 sampai siklus ke-2.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan metode brainstorming terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah metode *Brainstorming*. Berdasarkan pengamatan pelaksanaan aspek guru siklus I pertemuan I memperoleh presentase 71% dengan kualifikasi cukup (C), hasil pengamatan pada aspek guru siklus I pertemuan II memperoleh presentase 89% dengan kualifikasi baik (B), dengan rata-rata siklus I 80%. Meningkat pada siklus II yaitu hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru memperoleh presentase 96% dengan kualifikasi sangat baik (SB), dengan rata-rata 96% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan hasil pelaksanaan aspek peserta didik pada siklus I pertemuan I memperoleh presentase 71% dengan kualifikasi cukup (C), hasil pengamatan pada siklus I pertemuan II memperoleh presentase 89% dengan kualifikasi baik (B) dengan rata-rata siklus I 80% dengan kualifikasi baik (B). Meningkat pada siklus II yaitu hasil pengamatan pelaksanaan pada siklus II memperoleh presentase 96% dengan kualifikasi sangat baik (SB), dengan rata-rata siklus II 96% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan metode brainstorming meningkat dari siklus ke-1 ke siklus ke-2. Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 09 Bandar buat pada pembelajaran tematik terpadu dengan metode brainstorming mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I meningkat dari rata-rata 73, pada siklus II, rata-rata menjadi 93,2.

Berdasarkan hasil ini dapat terlihat hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan metode *brainstorming* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

## BIBLIOGRAFI

- Ahmad, S., Aslamiah, A., Sulaiman, S., & Noorhafizah, N. (2014). *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Raja Grafindo Persada.
- Bahri, D. S., & Djumarah, A. Z. (2002). *Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta*.
- Budiyanto, M. A. K. (2016). Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL). *Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Dewi, I. S., & Reinita, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri di Kelas IV SDN 07 Lubuk Alung. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 482–491.
- Khaulani, F., Noviana, E., & Witri, G. (2019). Penerapan metode brainstorming dengan bantuan media gambar grafis untuk meningkatkan hasil belajar Pkn siswa kelas V SD Negeri 009 Pulau Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1), 18–25.
- Kunandar, K. (2013). Penilaian autentik (Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan Kurikulum 2013). *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Maâ, F., Harsanti, A. G., & Widyaningrum, H. K. (2016). Pengaruh Metode Brainstorming terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 10–19.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktariza, N., & Muhammadi, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 216–227.
- Reinita, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Journal of Moral and Civic Education*, 4(2), 88–96.
- Rusman, R. (2015). *Pembelajaran tematik terpadu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo Persada.
- Wati, M., & Yunisrul, Y. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(10), 62–75.